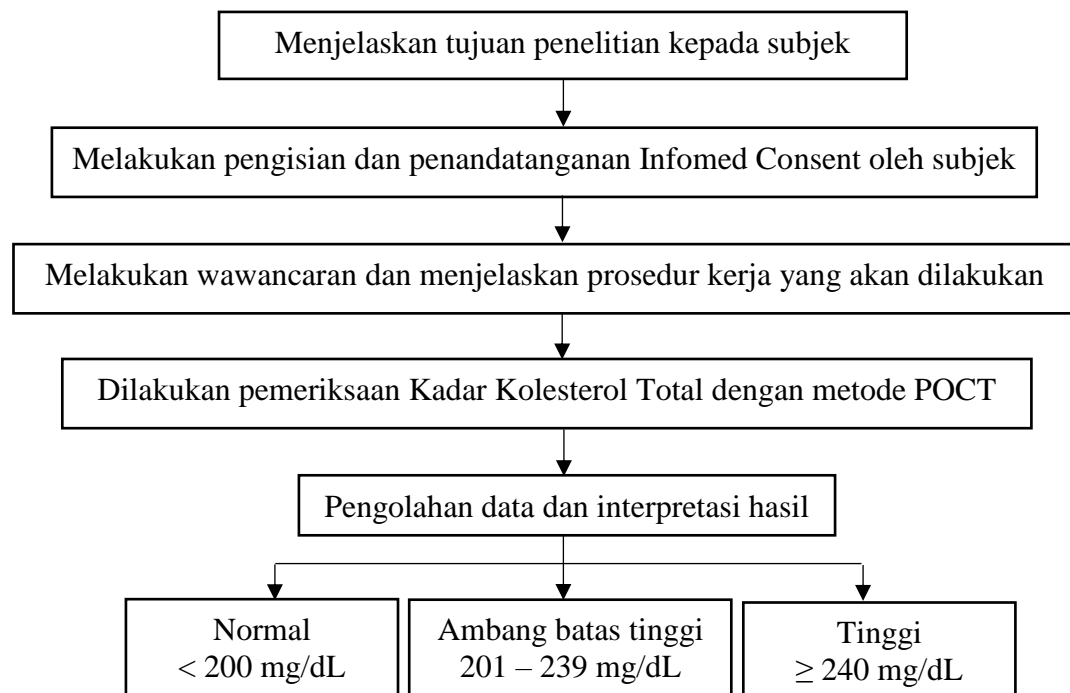


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah dengan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk menggambarkan atau mendeskripsikan hasil dalam sebuah penelitian. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk mendeskripsikan atau menjelaskan fenomena yang diteliti (Masturoh dan Anggita T, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran Kadar Kolesterol Total pada pengrajin kayu di Desa Bukit, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem yang kemudian hasil akan dibahas dengan cara membandingkan dengan teori.

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Pada penelitian ini dilakukan di setiap tempat usaha pengrajin kayu yang ada di Desa Bukit, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Mei 2023.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah Kadar Kolesterol Total. Responden dari penelitian ini diambil dari pengrajin kayu di Desa Bukit, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem.

2. Populasi penelitian

Populasi merupakan suatu individu atau subyek pada wilayah tertentu yang akan diamati dan diteliti. Dimana populasi bisa diartikan sekelompok orang (lembaga, peristiwa, atau subjek studi) yang akan digunakan pada penelitian (Swarjana, 2022). Ini terdapat pengrajin kayu pada Desa Bukit, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem sebanyak 56 orang.

3. Sampel penelitian

Sampel merupakan aspek yang menentukan bagaimana hasil dari penelitian, yang terdiri dari jumlah dan berbagai karakteristik yang dimiliki para populasi, yang dimana unit dasar disebut populasi dan individu (Firmansyah, 2022). Sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah pengrajin kayu di Desa Bukit, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem.

4. Jumlah dan besar sampel penelitian

Besar dan banyaknya sampel penelitian akan ditentukan dengan menggunakan rumus *slovin* karena pada saat meneliti sampel, jumlah sampel harus representative agar temuan penelitian dapat digeneralisasikan, perhitungan juga akan memungkinkan untuk pembuatan tabel dan narasi untuk menjelaskan hasilnya. Berikut rumus *slovin* untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan yaitu: (Setiawan, 2017).

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Banyak populasi

e : Tingkat kesalahan dalam penelitian (10% = 0,1)

Berdasarkan rumus slovin diatas, terdapat data jumlah penduduk pengrajin kayu di Desa Bukit Kecamatan Karangasem Kabupaten Karangasem pada tahun 2022 yaitu 56 orang. Jika data tersebut dimasukkan ke dalam rumus diatas maka:

$$n = \frac{56}{1 + 56 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{56}{1 + 56.0,01}$$

$$n = \frac{56}{1,56}$$

$$n = 35,8$$

$$n = 36 \text{ sampel}$$

Berdasarkan hasil tersebut maka penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 36 responden pengrajin kayu di Desa Bukit Kecamatan Karangasem Kabupaten Karangasem yang sesuai dengan kriteria penelitian.

5. Kriteria sampel penelitian

Berikut kriteria dari inklusi dan eksklusi di dalam penelitian yaitu:

- a. Kriteria sampel inklusi
 - 1) Bagian dari pengrajin kayu di Desa Bukit yang bersedia menjadi responden.
- b. Kriteria sampel eksklusi
 - 1) Pengrajin kayu di Desa Bukit yang mengonsumsi obat-obatan.
 - 2) Pengrajin kayu di Desa Bukit yang sedang sakit.

6. Teknik sampling

Simple random sampling digunakan sebagai metode pengambilan sampel dalam penelitian ini. Setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel, bila menggunakan teknik sampel sederhana secara acak. Teknik sampling acak sederhana atau simple random sampling merupakan teknik yang banyak digunakan serta berasal dari anggota populasi yang ada. Sehingga, responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini memiliki peluang yang sama. Teknik ini biasanya menggunakan metode undian untuk mendapatkan sampel (Notoatmodjo, 2018). Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 56 orang dan jumlah sampel yang diinginkan 36 orang, jadi dilakukan pengundian. Pengundian dilakukan dengan pengambilan nomor secara acak, dengan menggunakan nomor undi yang telah dituliskan pada kertas kecil yang berisikan nomor 1, 2, 3, 56, jika orang tersebut mengambil urutan nomor dari 1, 2, 3, 56 maka akan dijadikan sampel

penelitian. Begitupun sebaliknya jika mengambil nomor undian 37, 38, 56 maka tidak dijadikan sebagai sampel.

E. Teknik Pengambilan Sampel

1. Alat

- a. Alat POCT
- b. Autoclick
- c. Alat perlindungan diri (APD)

2. Bahan

- a. Strip kolesterol
- b. Lancet steril
- c. Kertas alkohol 70%
- d. Kertas kering
- e. Sampel darah kapiler
- f. Plastik sebagai tempat sampah
- g. Botol sebagai tempat sampah infeksius

3. Prosedur kerja

a. Pra-Analitik

- 1) Sebelum memulai kegiatan sebaiknya untuk memperkenalkan diri kepada subjek
- 2) Menjelaskan mengenai tujuan dilakukannya tindakan
- 3) Menjelaskan tentang prosedur apa saja yang akan dilalui.
- 4) Mencuci tangan dengan menggunakan air dan sabun, dengan metode cuci tangan yang benar.
- 5) Menggunakan APD seperti haircup, jas laboratorium, sarung tangan (handscoon), dan masker.

6) Selanjutnya mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan.

b. Analitik

- 1) Ambil lanset, lalu pasang pada autoklik dengan mengatur sesuai kedalaman yang diinginkan.
- 2) Pasangkan batre pada alat, lalu melihat kode kalibrasi yang terdapat pada layer dengan yang ada pada botol strip apakah sudah cocok.
- 3) Pasang strip kolesterol pada alat, dan alat akan otomatis on dengan sendirinya.
- 4) Pilihlah jari tangan yang akan ditusuk dan menekan jari tangan agar pada saat ditusuk darah yang ada cepat keluar.
- 5) Usapkan jari yang telah dipilih tersebut dengan menggunakan kapas alcohol 70% dan ditunggu hingga mengering.
- 6) Tusuk ujung jari yang telah di sterilkan dengan menggunakan autoklik.
- 7) Darah yang keluar setelah dilakukannya penusukan dimasukkan kedalam bantalan strip kolesterol hingga terisi dengan penuh.
- 8) Tangan yang telah ditusuk dan diambil darahnya lalu dibersihkan kembali dengan menggunakan kapas kering.
- 9) Tunggu beberapa detik untuk hasil pemeriksaan yang akan tertera pada layar.

c. Pasca Analitik

- 1) Dilakukan pembacaan hasil pemeriksaan

Interpretasi hasil pemeriksaan Kadar Kolesterol Total dalam darah, menurut (Anakonda, dkk, 2019):

- a) Normal : < 200 mg/dL
- b) Ambang batas tinggi : $200 - 239$ mg/dL
- c) Tinggi : ≥ 240 mg/dL.

- 2) Dilakukannya pencatatan hasil dari pemeriksaan.
- 3) Melepaskan alat perlindungan diri kemudian dibuang pada wadah yang telah disediakan (limbah infeksius).
- 4) Melakukan prosedur hygiene yaitu mencuci tangan dengan benar sesudah melakukan pengambilan sampel.

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang akan dikumpulkan adalah dengan menggunakan data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data yang dikumpulkan merupakan data primer yang meliputi hasil observasi dan wawancara secara langsung dari subjek penelitian meliputi data hasil pemeriksaan Kadar Kolesterol Total dan karakteristik pengrajin kayu.

b. Data sekunder

Data yang dikumpulkan merupakan data yang berasal secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh data Riset Kesehatan Dasar 2013, jurnal-jurnal pendukung, hasil penelitian terdahulu dan data demografi yang digunakan dalam acuan teoritis. Data yang didapatkan juga berupa hasil studi pendahuluan dengan Sekretaris Desa Bukit dan data hasil wawancara kepada pengrajin kayu di Desa Bukit.

2. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Dalam teknik pengumpulan data digunakan dengan teknik wawancara, dimana peneliti mengumpulkan data dengan cara wawancara dan turun langsung

ke lokasi penelitian untuk memperjelas secara detail mengenai tujuan dan manfaat dari penelitian kepada responden. Pada saat dilakukannya wawancara peneliti meminta responden untuk melakukan pengisian identitas mengenai data responden dan penandatanganan *informed consent*.

b. Pemeriksaan Kadar Kolesterol Total

Pada penelitian ini setelah mendapatkan data karakteristik pada responden dilanjutkan dengan pemeriksaan Kadar Kolesterol Total pada responden yang telah mengisi *informed consent*. Pemeriksaan yang dilakukan kepada responden yaitu pengukuran Kadar Kolesterol Total pada pengrajin kayu di Desa Bukit kecamatan karangasem kabupaten karangasem dengan menggunakan metode POCT.

3. Instrument pengumpulan data

Berikut adapun instrument yang digunakan dalam pengumpulan data primer pada penelitian ini yaitu:

- a. Alat tulis, digunakan sebagai alat untuk mencatat hasil dari data wawancara sebagai responden ataupun hasil dari dilakukannya pemeriksaan.
- b. Formulir responden, ketersediaan yang akan dijadikan sebagai responden, yang dimana digunakan sebagai menyatakan ketersediaannya yang akan dijadikan responden pada penelitian ini.
- c. Alat dokumentasi, alat yang digunakan seperti kamera atau handphone pada saat pelaksanaan penelitian.
- d. Lembar wawancara, lembar formulir untuk mencatat apakah sudah terdapat kelayakan pada responden atau sudah memenuhi kriteria yang diinginkan.
- e. Alat pengambilan dan pemeriksaan sampel, menggunakan alat POCT yang menggunakan darah kapiler.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data primer dan data sekunder yang telah diperoleh seperti berupa wawancara dan hasil pemeriksaan Kadar Kolesterol Total dikumpulkan berdasarkan karakteristik selanjutnya dicatat, dikumpulkan, diolah dan disajikan dalam bentuk tabel penyajian serta hasil diberikan narasi untuk memperjelas apa yang telah didapatkan.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif yang membandingkan dari hasil penilaian dengan menggunakan nilai normal atau keadaan sebagaimana adanya pada pemeriksaan Kadar Kolesterol Total berdasarkan beberapa kategori yang digunakan untuk hasil pemeriksaan adalah normal (hasil berapa pada rentan parameter nilai normal), ambang batas tinggi (hasil lebih tinggi dari parameter nilai normal), dan tinggi (hasil melebihi dari parameter ambang batas tinggi) (Kemenkes RI, 2013).

H. Etika Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini subjek yang dimaksud adalah manusia, maka pada penelitian harus memahami bagaimana prinsip-prinsip bagaimana etika penelitian. Etika penelitian bertujuan untuk melindungi hak subjek. Di dalam penelitian ini terdapat beberapa etika penelitian sebagai berikut (Ridwan, 2013):

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Sebelum penelitian sebaiknya dilakukan persetujuan atau kelayakan bagaimana menjadi subjek, apakah memenuhi ataupun tidak. Dalam dilakukannya

persetujuan tidak diperbolehkan memaksa kehendak subjek untuk menolak, karena subjek memiliki masing-masing hak.

2. Confidentiality (kerahasiaan)

Penelitian dilarang untuk menunjukkan informasi yang bersifat apapun, baik itu nama maupun alamat tempat tinggal dari subjek agar tetap menjaga bagaimana kerahasiaan subjek sebagai bagian dari penelitian. Karena tidak semua subjek menginginkan informasi pribadinya diketahui banyak orang, sehingga harus menjamin adanya *confidentiality*.

3. Anonymity (tanpa nama)

Penulisan nama pada kode sampel tidak diperbolehkan, sebaiknya menuliskan dengan nama samara seperti “ax” pada lembar pengumpulan data.

4. Justice (keadilan)

Penelitian kode etik keadilan mengacu pada kewajiban peneliti untuk memperlakukan setiap orang dengan adil. Diperlukannya nilai moral yang baik serta memberikan hak kepada setiap idividunya.

5. Beneficence (berbuat baik atau kemanfaatan)

Penelitian harus menguntungkan subjek, desain, dan mengikuti perkembangan yang jelas. Penelitian harus didasari dengan pertanggung jawaban serta mempunyai kompetensi yang sesuai.